

## INTISARI

*Healthcare Associated Infection* (HAI) menyumbangkan penurunan kualitas hidup pasien dirumah sakit. Sehingga perlu dilakukan langkah pencegahan HAI yaitu dengan cuci tangan. Cuci tangan menggunakan *handrub*. Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan *Handrub Softa-Man®* dengan *Handrub Sultan Agung* dalam menurunkan angka kuman dan mengetahui perbedaan angka kuman sebelum dan setelah menggunakan kedua *handrub* tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode *pre-post design*, dimana 70 sampel terdiri dari 35 sampel untuk kelompok *Handrub Softa-Man®* dan 35 sampel untuk kelompok *Handrub Sultan Agung*. Sampel di dapat dari tenaga medis Baitul Ma'ruf dan Baitul Syifa di RSISA. Pasien melakukan *finger print* pada media *nutrient agar* lalu cuci tangan dengan *handrub* hingga kering lalu *finger print* lagi pada *nutrient agar* yang berbeda. Setelah itu dibawa ke laboratorium mikrobiologi untuk di inkubasi selama 18-24 jam dengan suhu 37° C. kemudian dihitung jumlah kuman *pre* dan *post*. Selanjutnya, data diuji normalitas dan homogenitasnya, setelah itu diuji non-parametrik dengan menggunakan *Wilcoxon test* dan *Mann-Whitney test*.

Hasil menunjukkan kelompok *Handrub Softa-Man®* dapat menurunkan angka kuman dari 122,09±181,473 menjadi 23,83±55,454, sedangkan untuk kelompok *Handrub Sultan Agung* dari angka 101,20±117,426 menjadi 36,20±70,543. Dalam analisis uji beda menggunakan *Mann-Whitney Test* didapatkan hasil  $P=0,136$  ( $P<0,005$ ).

Kesimpulan yang didapatkan adalah terjadi perbedaan bermakna pada kelompok *pre* dan *post*, serta kedua *handrub* tersebut dapat menurunkan nilai angka kuman serta terdapat perbedaan bermakna sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Prosentase kemampuan *Handrub Softa-Man®* menurunkan angka kuman yaitu 60,19%, sedangkan *Handrub Sultan Agung* sebanyak 39,81%.

Kata Kunci: *Handrub Softa-Man®*, *Handrub Sultan Agung*, angka kuman